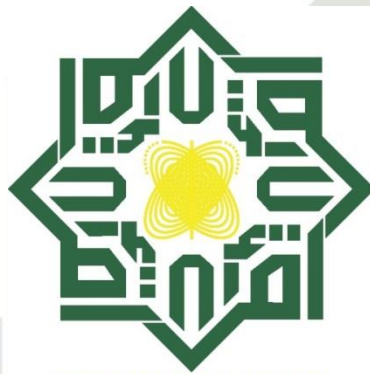




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI
PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR
TRIBUN PEKANBARU (Edisi Februari 2021)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

HARIO JUMAIGI
NIM. 11443104188

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrenas KM.15 No. 155 Tuah Madiri Tanjung - Pekanbaru 28293 PO Box. 1094 Telp. 0761-562091
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hario Jumaigi

NIM : 1144 3104 188

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang BaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp.0761-562223
Fax.0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN
MENGENAI PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR
TRIBUN PEKANBARU (Edisi Februari 2021)" yang ditulis oleh:

Nama : Hario Jumaigi
Nim : 11443104188
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah
dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP.19610313 201101 1 004

Penguji III

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : HARIO JUMAIGI
NIM : 11443104188
Judul : ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI
PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR TRIBUN
PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Penguji II,

Edison, S.Sos, M.IKom
NIK. 130417082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hario Jumaigi

Nim : 11443104188

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU (Edisi Februari 2021)” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut anda diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar saya peroleh dalam skripsi tersebut.

Pekanbaru, 25 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Hario Jumaigi
NIM.11443104188

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 06 Juli 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Hario Jumaigi
NIM : 11443104188
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN
MENGENAI PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT
KABAR TRIBUN PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan
untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah
satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan
dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI
 PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR
 TRIBUN PEKANBARU**

HARIO JUMAIGI
NIM. 11443104188

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana kritis pemberitaan pada Harian Tribun Pekanbaru tentang penumpukan sampah di Kota Pekanbaru. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan analisis yang penulis pakai adalah pendekatan kritis. Sementara itu, pada teknik analisis data penulis akan menggunakan metode analisis wacana. Model analisis wacana yang peneliti gunakan adalah model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Berdasarkan hasil penelitian diketahui analisis wacana merupakan alternatif analisis isi media yang dilakukan secara kualitatif. Dari wacana berita penumpukan sampah yang disajikan Harian Tribun Pekanbaru, sesuai elemen berita struktur makro, superstruktur dan struktur mikro (leksion) menggambarkan dengan jelas peristiwa yang terjadi, dengan menggunakan pilihan kata yang menarik minat pembacanya. Mengenai penyembunyian nama dengan tujuan menjaga privasi pelaku atau subjek yang diberitakan penulisan berita menggunakan nama Inisial, seperti dengan menggunakan singkatan atau nama samaran. Wacana yang dibangun dalam penulisan berita penumpukan sampah dilihat dari struktur makro, superstruktur dan pemilihan kata (leksion) menggambarkan empat ideologi penulis/wartawan yang diikutsertakan dalam wacana pemberitaan. Adapun ideologi yang diikutsertakan dari aspek elmen makro dan superstruktur wacana berita penumpukan sampah yang disajikan Harian Tribun Pekanbaru.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Berita Penumpukan Sampah, Tribun Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Critical Discourse Analysis of Waste Collection Coverage in The Tribun Pekanbaru Daily Newspapers

The aim of this research was to identify critical discourse on the news in the Tribun Pekanbaru Daily Newspapers about waste collection in Pekanbaru City. The researcher employs descriptive qualitative research, and the author employs a critical analytical approach. In the meantime, the author will employ the discourse analysis method in the data analysis technique. The discourse analysis model used by the researcher is Teun A. Van Dijk's discourse analysis model. According to the research findings, discourse analysis is a viable alternative to qualitative media content analysis. The Tribun Pekanbaru Daily's news discourse on waste collection clearly describes the events that occurred, using a choice of words that piques the readers' interest, as per the news elements of macro structure, superstructure, and micro-structure (lexion). As to the the secrecy of names in order to protect the privacy of the perpetrators or subjects being reported on, news writing uses initials, such as abbreviations or pseudonyms. The macro structure, superstructure, and word choice (lexion) describing the four ideologies of writers/journalists that are included in the news discourse describe the discourse that is built in the writing of waste collection news. The ideology included is from the perspective of macro elements and the superstructure of the Tribun Pekanbaru Daily Newspapers discourse on waste collection.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Waste Collection News, Tribun Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas segala limpahan rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah, kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul: “ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orangtua tercinta penulis, yaitu **Arlizan** dan **Ibu syamsiar** yang selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian yang tidak akan terlupakan dan tidak mungkin terbalaskan oleh penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph. D, selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi serta bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Pembimbing Saya Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, Yang Sudah Banyak Sekali Membantu dan Memberikan Arahan Kepada Saya dalam Membuat Skripsi ini.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, semangat dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan dan juga sebagai orangtua pengganti di kampus dengan masukan-masukan yang sangat berguna.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepala pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Teristimewa kepada saudara kandung tersayang, Deki Okternando.
11. Dosen-dosen yang tak pernah bosan, yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis selama kuliah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014, Khususnya keluarga Besar Jurnalistik dan keluarga besar Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberi



motivasi serta menjadi keluarga kedua penulis selama kuliah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

13. Kepada teman, sahabat terbaik dan Orang terdekat, M Dedi irsyad H (fans karbitan gunners) bang Udin prianto (decul sejati) Terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta do'a kepada penulis..
14. Keluarga Tercinta saya,Ibu Tercinta dan Ayah,Bang Deki Okternando, Paman Martum, Bibi Halma Wati, Adek sepupu Mutiara Nurqolbi, dwi nisa marwah, Cantika Mahasifirsh dan Zofano Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau.Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Yaa Robbal 'Alaamiin.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Penulis,

HARIO JUMAIGI
NIM. 11443104188

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
1. Analisis Wacana Kritis.....	9
2. Pemberitaan.....	17
3. Berita Penumpukan Sampah	28
B. Kajian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Validitas	
Data	3
5.....	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data.....	35
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Tribun Pekanbaru	36
B. Sistem Kerja Tribun Pekanbaru	37
C. Sarana dan Prasarana.....	38
D. Struktur Organisasi	38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penjelasan.....	43
B. Hasil Penelitian	43
1. Struktur Makro	44
2. Superstruktur	46
C. Pembahasan.....	51

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

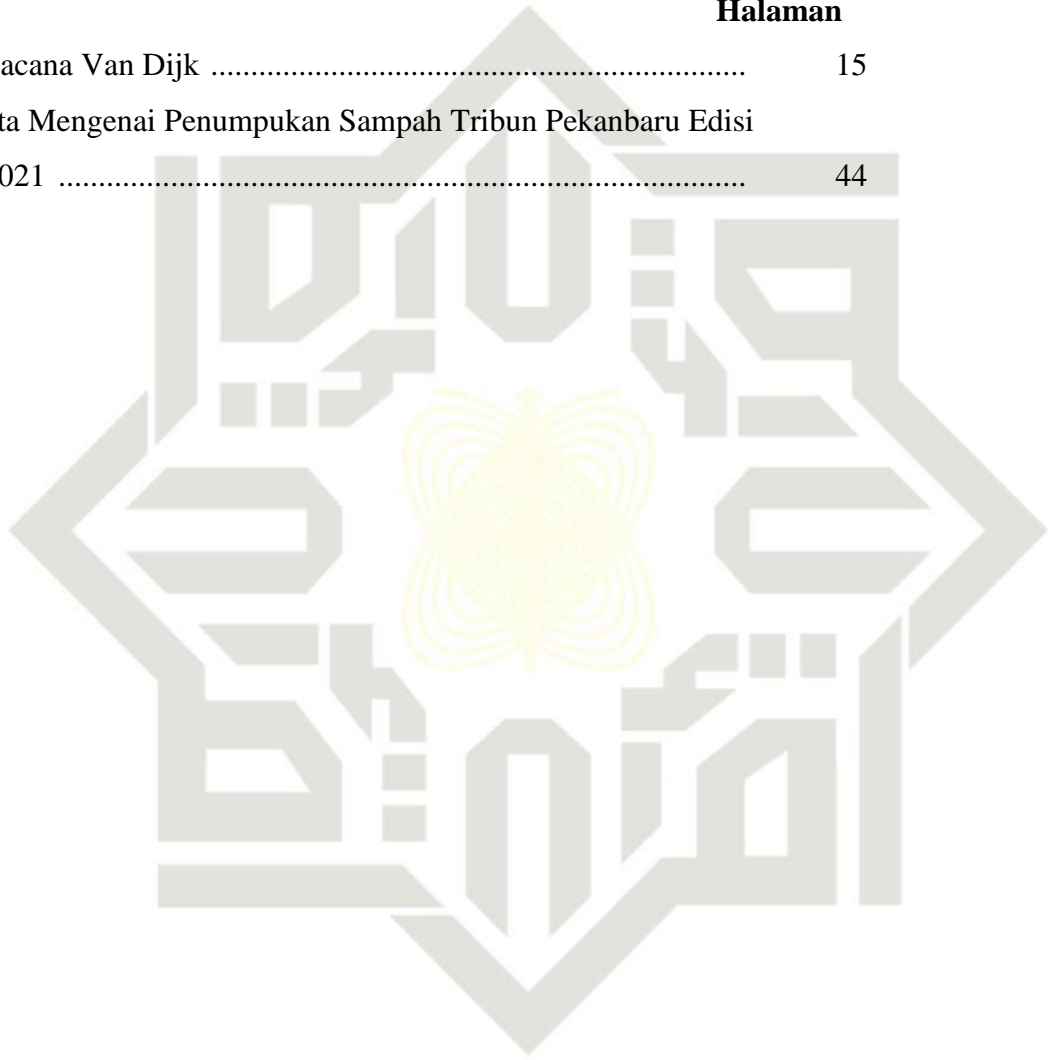
**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Elemen Wacana Van Dijk	15
2. Judul Berita Mengenai Penumpukan Sampah Tribun Pekanbaru Edisi Februari 2021	44



UIN SUSKA RIAU

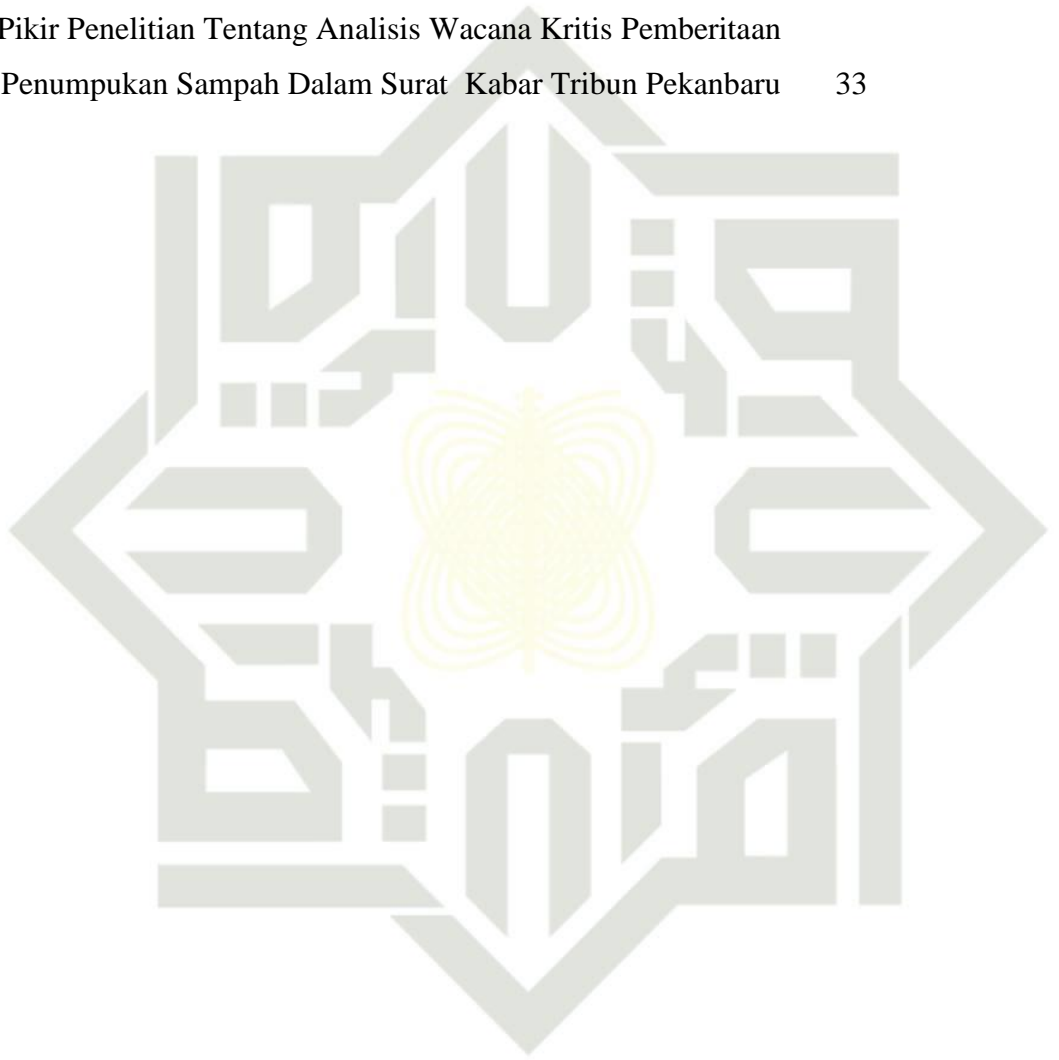
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian Tentang Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru	33



UIN SUSKA RIAU

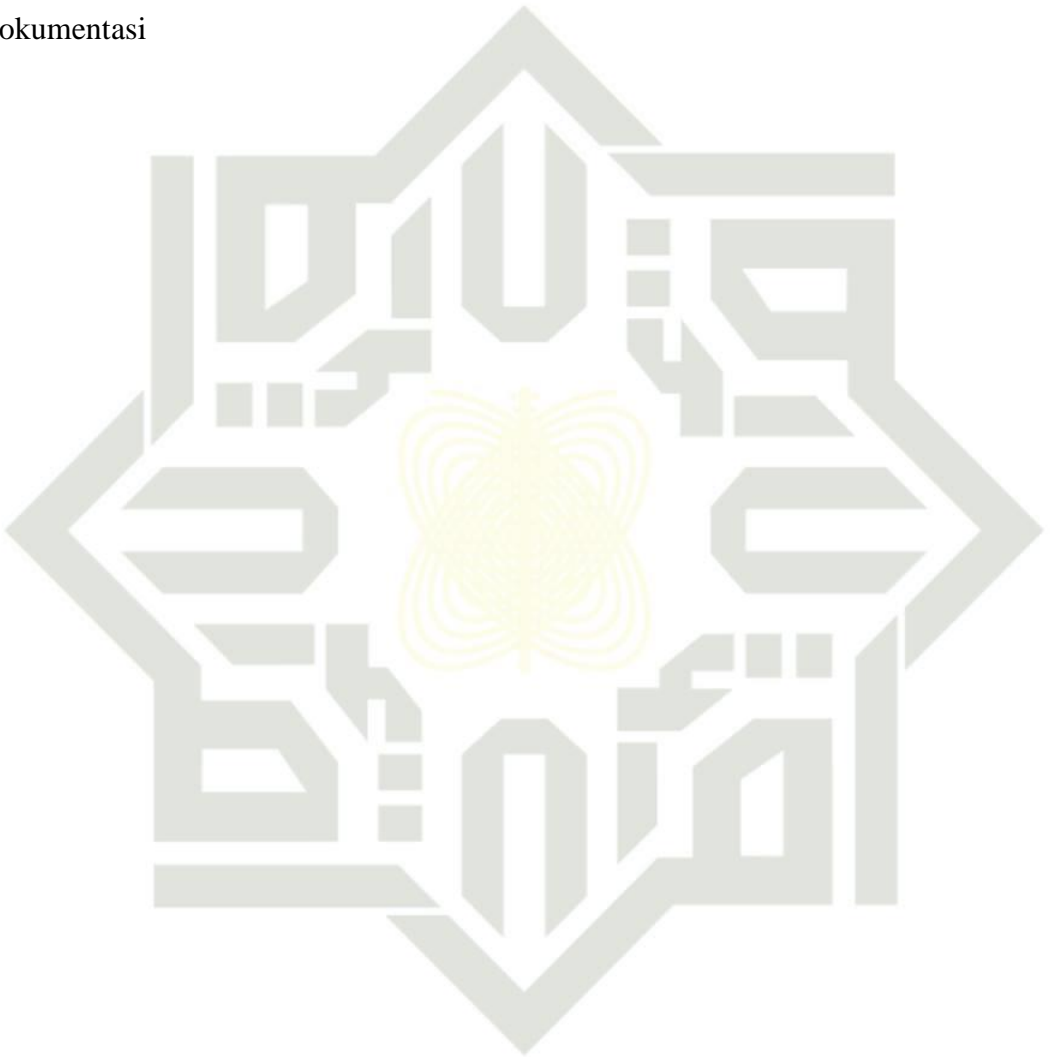
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
- Halaman Surat Penelitian
- Halaman Surat Balasan Telah di Izinkan Melakukan Penelitian
- Halaman Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan wacana adalah bidang yang relatif baru, dan para ahli bahasa (linguis) umumnya kurang memperhatikannya. Seperti yang dikatakan Harris, "analisis wacana sangat mengecewakan." Fakta bahwa diskusi wacana pada awalnya dilakukan oleh sosiolog, antropolog, dan filsuf mendukung hal ini. Coulthard berkata: "Penelitian serius wacana lisan hanya beberapa masalah. Saat ini, sebagian besar penelitian tidak dilakukan oleh ahli bahasa, tetapi oleh sosiolog, antropolog dan filsuf."¹

Istilah "wacana" masih menjadi perdebatan sengit hingga saat ini, baik dalam perdebatan maupun dalam teks-teks akademik. Namun, penggunaan istilah ini masih sewenang-wenang dan biasanya tidak ditentukan sebelumnya. Kata wacana menjadi ambigu, maknanya tidak jelas atau digunakan dalam konteks yang berbeda dengan makna yang berbeda. Namun, orang harus mencari teori dan metode analisis wacana yang lebih kompleks. Saat melakukan pencarian ini, Anda akan segera menemukan bahwa analisis wacana bukan hanya sebuah metode, tetapi seperangkat metode interdisipliner yang dapat digunakan untuk memeriksa berbagai bidang sosial yang termasuk dalam jenis penelitian yang berbeda.

Wacana adalah praktik sosial (konstruksi realitas) yang membangun hubungan dialektis antara peristiwa yang direncanakan dan latar belakang sosial, budaya, dan ideologi tertentu. Bahasa dianggap sebagai faktor di sini. Analisis wacana merupakan alternatif dari analisis isi kuantitatif yang populer dan tersebar luas. Analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan "apa", dan analisis wacana lebih menitikberatkan pada "bagaimana" pertukaran informasi atau teks.

¹ Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 47.

Analisis wacana merupakan alternatif dari analisis isi kuantitatif yang populer dan tersebar luas. Kata-kata substitusi yang digunakan di sini tidak berarti bahwa analisis wacana lebih baik daripada analisis isi kuantitatif. Namun, menggunakan kata alternatif untuk menjelaskan bahwa setiap metode memiliki karakteristik, kelebihan dan kekurangannya sendiri. Analisis wacana yang kami sebutkan dalam penelitian ini mencoba mengungkap maksud tersembunyi dari subjek yang mengungkapkan. Wahyu dilakukan sesuai dengan lokasi dan struktur pengarang yang dikenal, sehingga menyembunyikan penyebaran dan produksi ideologi.²

Karena keterbatasan analisis isi, analisis wacana juga dimaknai sebagai cara untuk menggali makna informasi secara bergantian.

1. Analisis konvensional umumnya hanya dapat digunakan untuk menganalisis isi teks komunikasi yang nyata (eksplisit), sedangkan analisis wacana sebenarnya ditujukan untuk informasi yang tersembunyi (hidden).
2. Analisis isi hanya dapat melihat pada “what someone said (what)”, tetapi tidak dapat memeriksa “how someone said (how)”. Atherton dan Clemac mendefinisikan analisis isi sebagai studi tentang pentingnya komunikasi lisan. Bentuk bahan lisan atau tulisan. Sumber data analisis isi tidak hanya data bahasa, tetapi juga buku harian, riwayat kesehatan, dll.³

Melalui analisis wacana, kita tidak hanya dapat memahami apa isi teks pesan, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Informasi apa yang disampaikan melalui kata, frasa, kalimat, metafora. teks. Padahal, melalui analisis wacana, kita dapat lebih mengidentifikasi penyalahgunaan kekuasaan, dominasi, dan ketidakadilan yang secara implisit dijanjikan dan diproduksi dalam tubuh pesan.

Kita bisa melihat jenis bahasa dari sudut yang berbeda. Ismail Malahim terbagi menjadi dua cara komunikasi: lisan dan tulisan. Bahasa lisan adalah tuturan yang terjadi antara sumber dan sasaran dalam suatu percakapan, seperti:

²Op cit, 5.

³Prianto, Andi. 2010. Analisis Wacana Berita Kriminal di Surat Kabar Pekanbaru Pos. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doa lisan, pidato, dialog, monolog, diskusi dan debat. Dan bahasa tulis adalah bahasa yang terjadi antara bagian sumber dan sasaran komunikasi nonverbal (seperti surat kabar).⁴

Surat kabar mengumpulkan keadaan sebenarnya dari berbagai peristiwa dan mengubahnya menjadi cerita atau pidato yang bermakna. Oleh karena itu, semua konten media adalah realitas yang diciptakan dengan bijak. Analisis adalah tugas yang sulit yang membutuhkan kreativitas dan keterampilan intelektual yang sangat baik. Anda tidak dapat mengikuti jalur tertentu dalam analisis, sehingga setiap peneliti harus menemukan metode yang sesuai dengan kepribadiannya. Peneliti yang berbeda dapat mengklasifikasikan materi yang sama dengan cara yang berbeda.

Untuk berkembang, surat kabar harus mendukung berbagai konten yang mencakup semua tema kehidupan manusia.⁵ Jadi jika kita mempelajari isi surat kabar, tentu kita akan menemukan berbagai jenis berita. Salah satu berita tentang pelayanan pemerintah adalah pengelolaan sampah. Bagi Kota Pekanbaru, pengelolaan sampah belum maksimal, khususnya pelayanan lingkungan dan sanitasi di Kota Pekanbaru sejak akhir tahun 2020 hingga saat ini.

Pada tahun 2020, Pemerintah Kota Pekanbaru khususnya dinas penyehatan lingkungan di Kota Pekanbaru dinilai kurang baik dalam pengelolaan sampah, sehingga banyak sampah berserakan di jalan concierge di Kota Pekanbaru. Sejak 2014, meraih Piala Adipura atau julukan kota terbersih.

Berita tersebut menarik untuk dibahas karena surat kabar juga menampilkan gambar puing-puing yang menumpuk di pinggir jalan dalam perkenalannya, serta pasar yang terekam jelas oleh kamera fotografer. Surat kabar tidak hanya menarik, mereka juga harus mempublikasikan berita terbaru. Atau baru.⁶ Menurut Mitcell V. Chamley (1975), ini berkaitan dengan tiga

⁴ *Ibid.*, hal 10.

⁵ "Ja"far H. Assegaff. *Jurnalistik Masa Kini : Pengantar Ke Pratek Kewartawanan*, (Jakarta :Ghalia Indonesia, 1991), 39

⁶ B. Wahyudi, *Bukunya Komunikasi Jurnalistik : Pengetahuan Praktis Bidang Kewartawanan, Surat Kabar-Majalah, Radio Dan Televisi*, 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita menarik, penting dan segar. Hampir semua media di Indonesia aktif memberitakan hal ini, termasuk Tribun Pekanbaru. Tribun Pekanbaru terbit pada Kamis (1 Juli 2021) dengan judul “Isu Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru Berulang Setiap Tahun”.

Pers memberikan informasi yang berbeda melalui setiap edisi artikel. Selain berfungsi memberikan informasi atau berita, media juga memiliki beberapa fungsi lainnya.⁷ Salah satunya adalah fungsi pengawasan atau control. Dapat dikatakan bahwa “Tribune” menjalankan salah satu fungsi media. Pesan tersebut mengingatkan bahwa pemerintah harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dalam kehidupan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dan warga di Kota Pekanbaru. Terletak di Kota Pekanbaru, sehingga orang merasa diurus dengan baik.⁸

Surat warta Tribun Pekanbaru dipilih penulis lantaran surat warta ini selalu menampilkan perkembangan keterangan terkini terhadap publik, dan nir terdapat pengkhususan terhadap sesuatu yg berkaitan menggunakan pemerintahan ataupun pelaku bisnis. Tak terdapat kata tunduk takut, selagi keterangan itu menyangkut kepentingan publik maka akan dipublikasikan.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis memberi judul penelitian ini : **“Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru”**. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam kajian jurnalistik untuk menganalisis isi berita.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru, maka

⁷Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya : Indah Surabaya, 1997), hlm. 7

⁸<http://muamarripahlevi.blogspot.co.id/2012/02/fungsi-pengawasan-media.html?m=1> diakses pada hari Senin pukul 11.00 Wib.

dipandang perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, yaitu :

1. Analisis Wacana Kritis

a. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis merupakan penyelidikan suatu insiden buat mengetahui keadaan yg sebenarnya tentang karena-karena perkara.

b. Wacana

Menurut J.S Badudu wacana adalah:⁹

- 1) Rangkaian kalimat-kalimat yang saling berhubungan yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya membentuk satu kesatuan, sehingga tercipta keserasian makna antar kalimat.
- 2) Sebuah kalimat dengan koherensi tinggi dan koherensi terus menerus atau unit bahasa tertinggi dan terbesar dalam sebuah kalimat dapat memiliki awal yang nyata dan akhir yang nyata, baik diucapkan atau ditulis.

c. Kritis

Kritik biasanya berkaitan dengan analisis dan refleksi. Pada hakikatnya pemahaman kritis ini merupakan proses berpikir yang dirancang untuk membuat keputusan yang rasional ketika memecahkan masalah atau kasus.

d. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana adalah studi tentang pemeriksaan atau analisis penggunaan alami bahasa lisan dan tulisan.¹⁰

2. Berita

Berita adalah semua berita tentang fakta, peristiwa, ide, dan fakta. Berita tersebut menarik perhatian masyarakat, dan penyebaran atau publikasinya di media sangat penting untuk diketahui secara luas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹J.S Badudu, 2000. *Dalam Buku Analisis Wacana : Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media*. (Jakarta : Kencana, 2012), 16

¹⁰Stubs dalam buku Alex Sobur, 2012:18.

mencapai kesadaran publik.¹¹ (2) Laporan dan (3) Pemberitahuan; pada dasarnya jika dilihat dari semua definisi, pesan mengandung beberapa unsur, antara lain:¹²

- a) Peristiwa, pemikiran, ide, fakta nyata;
- b) Ia menonjol karena faktor yang tidak biasa;
- c) Penting;
- d) Menginformasikan, mengumumkan atau meningkatkan kesadaran publik untuk menjadikannya Pengetahuan rakyat (massa) ;
- e) Laporan tersebut dipublikasikan di beberapa media.

3. Penumpukan Sampah

Tempat pembuangan sampah adalah residu yang tidak diinginkan yang terakumulasi melalui kegiatan dan proses alami setelah suatu proses selesai.

4. Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan, yang merupakan rumah bagi penduduk kota, dengan jumlah penduduk 1.011.467. Sebagai ibu kota provinsi, Pekanbaru merupakan salah satu kota terpadat dibandingkan dengan kota/kabupaten lain di Provinsi Riau.

Berdasarkan Keputusan Kota Pekanbaru No. 7 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada tahun 2001, Biro Pemerintah Kota Pekanbaru, Dinas Kesehatan dan Pertamanan Kota Pekanbaru, Pertamanan, Penerangan Jalan dan Penerangan Hias didirikan pada tahun 2001. Tugas utama Dinas Pertamanan dan Kesehatan Kota Pekanbaru adalah pengelolaan sampah Kota Pekanbaru, mulai dari pembersihan hingga pengangkutan dan pembuangan hingga pengelolaan sampah.

5. Harian Tribun Pekanbaru

Harian Tribun Pekanbaru merupakan salah satu media cetak daerah yang berlokasi di Jl. Harapan Raya / Haji Imam Munandar No. 383, Bukit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik : Petunjuk Menulis Berita* (Jakarta : Erlangga,2011), 26.

¹² Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2005), hlm. 21.

Raya Pekanbaru Riau. Surat kabar ini diproduksi oleh Pers Daerah (Persda), anak perusahaan XI Kompas Gramedia (KG), dan diterbitkan oleh PT. Grafik media Riau. Surat kabar ini terbit setiap hari dan disiarkan di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Tribun Pekanbaru pertama kali terbit pada 18 April 2007.

C Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru?

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana kritis pemberitaan pada Harian Tribun Pekanbaru tentang penumpukan sampah di Kota Pekanbaru.

Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran pada pembacanya dan hasil penelitian dapat menjadi acuan penulisan bagi pembacanya.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
 - b) Memberikan informasi kepada pembaca dan hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat agar lebih selektif dalam memaknai berita dan informasi.

E Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi sejarah perkembangan harian Tribun Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian berita hasil temuan peneliti sekaligus Analisis Wacana Kritis Berita tentang Penumpukan Sampah di Kota Pekanbaru pada harian Tribun Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah seperangkat struktur (konsep), definisi, dan kalimat yang mengungkapkan pandangan sistematis tentang gejala ketika menggambarkan hubungan antar variabel untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.¹³

Konsep: Pertama, teori adalah rangkaian kalimat antara konsep-konsep yang terkait. Kedua, teori secara sistematis menjelaskan fenomena sosial dengan mendefinisikan hubungan antar konsep. Ketiga, teori menjelaskan fenomena tertentu dengan menentukan apa yang terkait dengan konsep lain dan bagaimana mereka membentuk hubungan mereka.¹⁴ Dalam batasan tersebut, terdapat batasan sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis

Istilah "analisis wacana" adalah istilah umum yang digunakan dalam banyak disiplin ilmu dan memiliki arti yang berbeda. Titik kontakannya adalah analisis wacana tentang pembelajaran bahasa/penggunaan bahasa. Ada banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, seperti Roger Fowler dkk (1979), Theo van Leeuwen (1986), Sarah Mills (1922), Norman Fairclough (1988), Teun. van Dijk.¹⁵ Namun, model yang paling banyak digunakan dikembangkan oleh van Dijk karena mengembangkan unsur-unsur wacana sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam praktik. Model Van Dyck sering disebut sebagai "kognisi sosial".

Wacana tersebut berusaha mengungkap maksud tersembunyi dari subjek yang membuat pernyataan tersebut. Salah satu cara terjadinya wahyu adalah dengan menempatkan diri pada posisi pembicara dan menjelaskannya sesuai dengan struktur semantik pembicara. Dalam pengertian linguistik, bahasa adalah satuan

¹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 42

¹⁴ Singarimbun, *Dalam Buku Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 1995), 37

¹⁵ Eriyanto, 2001 *dalam buku Alex Sobur* 2006:73

bahasa yang lebih besar dari kalimat. Menurut Cook, bahasa adalah penggunaan bahasa dalam komunikasi lisan atau tertulis.¹⁶

Menurut Stubbs, analisis wacana adalah studi yang mengeksplorasi atau menganalisis bahasa alami melalui bentuk lisan dan tulisan. Stubbs juga mengatakan bahwa analisis wacana menekankan pada studi penggunaan dalam konteks sosial, terutama dalam interaksi antar penutur. ...Cook juga percaya bahwa analisis wacana adalah studi menganalisis wacana, dan wacana adalah bahasa yang digunakan untuk komunikasi.¹⁷

Dalam analisis wacana kritis, bahasa tidak dipahami sebagai studi bahasa. Namun kritik wacana semacam ini dalam analisis akhir menggunakan bahasa dalam teks sebagai bahan analisis, tetapi bahasa yang dianalisis di sini sedikit berbeda dengan linguistik dalam bahasa tradisional. makna. Aspek bahasa, tetapi juga terkait dengan konteks. Konteks di sini berarti bahwa bahasa digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk penggunaan kekuasaan.

Fairclough dan Wodak percaya bahwa kritik wacana menganggap penggunaan bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan sebagai bentuk praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial mengarah pada hubungan dialektis antara peristiwa wacana tertentu dan situasi sosial, institusi dan hubungan. Buat struktur mereka.

Konsep Fairclough yg membagi analisis perihail ke pada 3 dimensi yaitu teks, discourse practice, & social practice. Disini Teks herbi linguistik, contohnya menggunakan melihat kosakata, semantik, rapikan kalimat, dan koherensi & kohesivitas, & bagaimana antar kesatuan menciptakan suatu pengertian. Discourse practice, adalah dimensi yg herbi proses produksi & konsumsi teks. Misalnya, pola kerja, bagan kerja, & ritinitas ketika membentuk berita. Dan, Social practice merupakan dimensi yg herbi konteks berdasarkan media pada hubungannya menggunakan warga atau budaya politik tertentu.

Fokus analisis wacana adalah gambaran umum teks dan konteks dalam proses komunikasi. Berbagai karya Van Dijk memberikan kerangka analisis

¹⁶Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar analisis teks media* (Yogyakarta : LKiS, 2006), hlm. 6

¹⁷Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar analisis teks media* (Yogyakarta : LKiS, 2006), hlm. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wacana yang dapat digunakan.¹⁸ Ia berpendapat bahwa wacana tersusun dari beberapa struktur/tingkatan, dan setiap tingkat saling mendukung pada tiga tingkat, yaitu struktur makro, struktur super, dan struktur mikro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana kritis. Fitur penting dari analisis wacana kritis akan diperkenalkan di bawah ini. Materi berasal dari karya Theun A. van Dijk, Fairclough dan Wodak.¹⁹

a. Tindakan

Prinsip pertama, tentang dipahami menjadi sebuah tindakan. Wacana bukan ditempatkan misalnya pada ruangan tertutup & internal. Seseorang berbicara, menulis & memakai bahasa buat berinteraksi menggunakan orang lain. Dengan pemahaman tersebut, terdapat beberapa konsekuensi bagaimana tentang wajib dicermati. Pertama, tentang dicermati menjadi sesuatu yg bertujuan, apakah buat mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi & sebagainya. Kedua, tentang dipahami menjadi sesuatu yg diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yg diekspresikan pada luar kesadaran.

b. Konteks

Prinsip ini mengasumsikan bahwa bahasa dilihat, diproduksi, dipahami, dan dianalisis dalam konteks tertentu. Titik tolak analisis wacana adalah bahwa bahasa tidak hanya dapat dipahami sebagai mekanisme internal linguistik, tetapi tidak dapat dipahami sebagai objek yang terisolasi dalam ruang tertutup. Ini dipahami dalam konteks keseluruhan. Beberapa konteks penting karena mempengaruhi generasi ujaran. Pertama-tama, objek tuturan adalah objek tuturan. Jenis kelamin, usia, pendidikan, kelas sosial, ras, agama dan banyak topik terkait lainnya. Hal-hal yang menggambarkan bahasa. Kedua, parameter sosial seperti lokasi, waktu, lokasi pembicara atau pendengar, atau lingkungan fisik adalah konteks yang

¹⁸Eriyanto, 2006 :6-7 dalam buku Alex Sobur :2006 :73

¹⁹Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. (Yogyakarta, LKis : 2001), 8-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna untuk memahami ucapan. Oleh karena itu, perlu memahami dan memaknai wacana tersebut sesuai dengan kondisi dan lingkungan sosial yang melatarbelakanginya.

c. Histori

Aspek penting dalam memahami teks adalah menempatkan wacana dalam konteks sejarah tertentu. Misalnya, kami melakukan analisis wacana teks buku pegangan mahasiswa melawan Suharto. Hanya dengan memberikan latar belakang sejarah penulisan teks wacana teks dapat dipahami. Oleh karena itu, perlu dikaji mengapa wacana perkembangan demikian dalam analisisnya.

d. Kekuasaan

Konsep kekuasaan merupakan salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat. Hubungan antara bahasa dan kekuasaan penting untuk memahami apa yang disebut kontrol. Ada banyak bentuk kontrol suara. Orang yang dapat dan harus berbicara dapat dengan mudah melihat beberapa bentuk kontrol atas konteks, sementara yang lain hanya dapat mendengarkan dan setuju. Selain konteks, kontrol ini juga tercermin dalam cara kita mengelola struktur wacana. Lebih banyak kekuatan tidak hanya menentukan bagian mana yang harus dan tidak boleh ditampilkan, dan bagaimana mereka harus ditampilkan. Ini dapat diidentifikasi dengan benjolan atau penggunaan kata-kata tertentu.

e. Ideologi

Ideologi adalah inti dari analisis kritis wacana. Hal ini karena teks, dialog, dan lain-lain merupakan bentuk praktik ideologis, atau cerminan dari ideologi tertentu. Theun A. van Dijk mengatakan bahwa tujuan utama ideologi adalah untuk mengatur perilaku dan praktik individu atau anggota kelompok. Ideologi memaksa anggota kelompok untuk bertindak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi yang sama, mereka dapat menghubungkan masalah mereka, menghubungkan masalah mereka, dan membantu membentuk kesatuan dan kohesi dalam kelompok. Dari perspektif ini, ideologi memiliki beberapa arti penting: Pertama, ideologi bersifat sosial: mengharuskan anggota suatu kelompok, organisasi, atau kolektif untuk dipisahkan dari yang lain. Kedua, meskipun ideologi bersifat sosial, ia digunakan dalam kelompok atau komunitas.

Berikut penjelasan satu persatu elemen wacana Van Dijk :

a. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global dari teks, yang dapat dilihat dari topik/topik teks. Unsur ini berkaitan dengan gambaran umum teks. Bisa juga disebut gagasan utama, abstrak atau gagasan utama teks. Topik ini menjelaskan apa yang ingin diungkapkan reporter dalam laporannya. Tema ini menunjukkan konsep konten berita yang dominan, inti dan terpenting. Dalam analisis, topik berita hanya dapat diselesaikan dalam pekerjaan Anda. Topik ini menggambarkan pemikiran atau prinsip pemandu reporter saat menonton atau mengikuti acara.

b. Superstruktur

Teks atau pidato biasanya memiliki rencana atau plot dari pendahuluan sampai akhir. Gambar tersebut menunjukkan bagaimana berbagai bagian teks disusun dan disusun membentuk satu kesatuan makna. Dalam pandangan van Dijk, pentingnya program terletak pada strategi reporter untuk mendukung penyebaran topik tertentu dengan mengatur bagian-bagian dalam urutan tertentu. Gambar tersebut menekankan bagian mana yang muncul lebih dulu dan bagian mana yang muncul kemudian, sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Struktur Mikro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mikrostruktur adalah makna lokal teks yang dihasilkan oleh pilihan kata, frasa, dan gaya yang digunakan dalam teks. Struktur mikro dibagi menjadi:

- 1) Semantik, yaitu makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberikan detil pada suatu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain. Elemen yang terdapat pada bagian semantik ini adalah sebagai berikut :
 - a) Background, yaitu bagian dari pesan dan dapat mempengaruhi semantik (makna) yang ingin ditampilkan.
 - b) Details Elemen ini berkaitan dengan pengendalian informasi yang ditampilkan oleh orang-orang Komunikator akan menampilkan informasi yang berlebihan untuk keuntungannya sendiri atau citra yang baik.
 - c) Intent, yang secara gamblang dan jelas menggambarkan unsur-unsur maksud untuk melihat informasi yang berguna bagi komunikator.
 - d) Praanggapan adalah pernyataan yang digunakan untuk menegaskan makna suatu teks dengan memberikan suatu premis yang diyakini kebenarannya.
- 2) Sintaksis, yaitu bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Adapun elemennya adalah sebagai berikut :
 - a) Pola kalimat adalah aspek sintaksis berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat bukan hanya masalah teknis kebenaran gramatikal, tetapi juga menentukan makna yang dibentuk oleh struktur kalimat.
 - b) Koherensi, d. H. Jalinan atau jalinan kata atau kalimat dalam sebuah teks. Dua kalimat yang menggambarkan peristiwa yang berbeda dapat digabungkan untuk membuatnya tampak koheren.
 - c) Kata ganti adalah elemen yang mampu memanipulasi bahasa dan menciptakan komunitas kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Stilistik, bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Elemen yang terdapat pada struktur sintaksis ini adalah elemen leksikon. Elemen ini digunakan untuk menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pemilihan kata itu kemudian akan dipakai untuk menunjukkan sikap dan ideologi tertentu.
- 4) Retoris, bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.
 - a) Grafik, ini adalah bagian yang memeriksa konten yang digarisbawahi atau disorot seseorang, dan apa yang dapat dilihat dalam teks.
 - b) Metafora, elemen dekoratif atau bumbu yang dimaksudkan sebagai pesan. Penggunaan metafora tertentu mungkin menjadi kunci penting untuk memahami makna teks.

Tabel 2.1
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Apa yang dikatakan?	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana pendapat disusun dan diangkat?	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
	SINTAKSIS Bagaimana pendapat disampaikan?	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
	STILISTIK	Leksikon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Pilihan kata apa yang dipakai?	
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber: Eriyanto (2001: 228-229).

Eriyanto disederhanakan dan lebih sistematis. Namun, usulan Eriyanto tidak mencakup semua aspek atau elemen yang dikemukakan oleh van Dijk (1998). Hal ini dikarenakan modul hanya digunakan untuk menganalisis berita dari media, sama seperti dirinya sendiri, sedangkan Proposisi Van Dyck digunakan untuk menganalisis bahasa politik dan memiliki cakupan yang lebih luas.²⁰

Penyederhanaan pada analisis ihwal berdasarkan konsep analisis yg dikemukakan Van Dijk dalam uraian diatas, Eriyanto menyederhanakan pada analisis ihwal relatif mampu menggunakan merogoh 2 elemen yaitu Struktur Makro & Sperstruktur. Elemen struktur makro & sperstruktur adalah perwakilan berdasarkan semua isi berita.²¹

a. Struktur Makro

Unsur tema berkaitan dengan gambaran umum teks. Mereka juga bisa disebut ide utama, abstrak, atau topik teks. Topik ini menggambarkan apa yang ingin disampaikan reporter dalam beritanya. Tema menunjukkan konsep utama, sentral, dan terpenting dari isi cerita, oleh karena itu sering disebut tema atau tema.²²

b. Superstruktur

Teks atau pidato biasanya memiliki rencana atau plot dari pendahuluan sampai akhir. Gambar tersebut menunjukkan bagaimana berbagai bagian

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2009. Hlm 89.

²¹ *Ibid*, hlm 91.

²² Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS. 2001, hlm 229.

teks disusun dan disusun untuk membentuk satu makna. Rangkaian ini terdiri dari 2 komponen yaitu;²³

- 1) Resume dengan dua elemen headline. Elemen struktural ini adalah elemen yang paling penting. Sebelum memasuki seluruh isi pesan, bagian awal biasanya merupakan ringkasan dari apa yang ingin Anda katakan.
- 2) Sejarah, d. H. Isi keseluruhan pesan, alur atau urutan peristiwa yang berkaitan dengan alur peristiwa atau cerita utama. Komentar yang ditampilkan dalam teks menggambarkan bagaimana orang yang relevan mengomentari insiden tersebut, dengan asumsi dua bagian: reaksi atau komentar, dan pernyataan lisan dari angka yang dikutip oleh reporter. Kesimpulan reporter berdasarkan berbagai komentar.

Misalnya, dalam aksi unjuk rasa mahasiswa yang berujung bentrok mahasiswa dengan polisi, wartawan mewawancarai empat pakar sosial politik tentang kejadian tersebut. (Misalnya, dikatakan bahwa pengamat sosial menganggap demonstrasi mahasiswa sebagai tindakan anarkis) dan bagian lain dari komentar atau kutipan dari pendapat pengamat sosial yang muncul dalam teks berita.²⁴

Pemberitaan

Berita/berita adalah laporan peristiwa/peristiwa dan/atau opini yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian besar khalayak, bersifat baru/relevan, dan banyak digunakan di media arus utama.²⁵

Berita pada dasarnya merekonstruksi peristiwa melalui proses berita yang sangat ketat dan terukur. Teori berita menekankan bahwa fakta-fakta yang disajikan media kepada publik sebenarnya adalah realitas tangan kedua, sedangkan realitas tangan pertama adalah fakta atau peristiwa itu sendiri. Kedua, sebagai fakta, informasi mudah diganggu dan dimanipulasi, bahkan

²³ *Ibid*, hlm 231.

²⁴ *Ibid*, hlm 231-233.

²⁵ F. B Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik (Pengetahuan Praktis Bidang Kewartawanan, Surat Kabar Majalah, Radio Dan Televisi)*. Bandung. 1991. Alumni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tataran verbal atau simbolik. Melalui analisis teks media, konsep signifikansi peristiwa dipertanyakan secara kritis.²⁶

Berita yang layak dimuat dalam surat kabar harian adalah berita tentang peristiwa yang terjadi pada hari terakhir (untuk surat kabar pagi hari sebelumnya, untuk surat kabar harian hari itu), jika informasi yang diberikan tidak mengandung isi baru. Konsekuensi logis dari kenyataan bahwa periode berita hanya berjarak satu hari mengharuskan berita yang disediakan oleh surat kabar selalu baru. Persyaratan baru ini telah mempengaruhi cara laporan surat kabar diterbitkan. Nilai dan standar kebaruan juga akan bervariasi. Antara koran dan koran. Bahkan majalah bulanan biasanya masih fokus pada hal-hal baru yang terjadi dari waktu ke waktu, dan hal-hal baru ini telah diberitakan di surat kabar sebelum majalah tersebut melaporkan bahwa jenis publikasi majalah berbeda dengan jenis terpaan. Digunakan oleh surat kabar dan majalah. Tunjukkan itu sesuai di buku harian.

Berita surat kabar cenderung lebih lugas, dan yang paling langsung tercermin di surat kabar adalah informasi langsung, yaitu siaran berita berdasarkan pengamatan di tempat.

Media memainkan peran yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan sosial dalam masyarakat modern, terutama dalam laporan mereka, seperti:

a. Politik

Hubungan antara media dan politik merupakan hubungan yang mengikat kedua belah pihak. Padahal, media selalu dipengaruhi oleh sistem politik saat ini. Seorang pemimpin politik, baik yang otoriter maupun demokratis, cenderung memanipulasi atau mengontrol informasi yang tersedia bagi rakyatnya. Dalam pengertian ini, media berperan aktif sebagai penyebar (delimiter) berbagai informasi. Namun, sejarah menunjukkan bahwa media selalu dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media : 2008), 73-74

masyarakat, termasuk kekuatan politik penguasa dan pemilik modal, serta kekuatan ekonomi dan politik.²⁷

Selain politisi, masyarakat juga membutuhkan informasi tentang situasi politik di negaranya, karena secara langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat. Selain itu, berita politik di surat kabar sangat penting. Isu politik juga erat kaitannya dengan bidang lain seperti ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan negara, dan hukum. Politik mempengaruhi hampir setiap aspek negara dan kehidupannya.²⁸

b. Ekonomi

Ekonomi adalah bidang ilmiah yang mempelajari bagaimana menggunakan sumber daya material orang, komunitas, dan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah ekonomi menjadi penting karena berdampak besar dan berdampak nyata bagi kehidupan seseorang. Tantangan tersebut mencakup tingkat yang sangat luas, yaitu perdagangan, keuangan, industri, perdagangan, pertambangan, perbankan, ketenagakerjaan, perdagangan, pertukaran mata uang dan pasar modal. Dalam pemberitaan tersebut, ekonomi menjadi sangat penting, karena kehidupan manusia pada dasarnya disibukkan dengan kesibukan bekerja untuk mencari nafkah, memenuhi kebutuhan dan menopang kehidupan. Tidak heran ada begitu banyak surat kabar, majalah atau buletin. Mereka fokus pada laporan bisnis dan ekonomi.²⁹

c. Seni dan Kebudayaan

Seni adalah cerminan keindahan dan pesona kehidupan. Oleh karena itu, selama berabad-abad, seni telah dituntut oleh manusia dan secara fungsional telah membentuk tatanan budaya dan proses pembentukan karakter manusia yang mencintai dan mendukung kehidupan. Seni adalah

²⁷ Henry Subiakto, Rachmah Ida, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, (Jakarta, Kencana : 2012), 18

²⁸ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik : Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta , Logos Wacana Ilmu : 1999), 135

²⁹ <http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli> diakses pada Selasa, 23 Maret 2021, pukul 18:45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptaan kreatif, membentuk peradaban manusia melalui ekspresi keindahan. Proses penciptaan disebut budaya. Untuk itulah berita-berita seni budaya selalu dibutuhkan agar pembaca selalu berada dalam lingkaran komunikasi tertentu, memelihara dan mengembangkan diri. Media berperan penting dalam menumbuhkan dan melindungi budaya nasional Indonesia. Misalnya, menyajikan berita tentang pertunjukan tari, pameran lukisan, patung, pertunjukan budaya, film, pertunjukan musik, dialog atau diskusi seni dan budaya, seminar, konferensi, headline sastra, ulasan novel, makalah seni dan budaya, dll.³⁰

d. Hukum dan Peradilan

Hukum dan keadilan adalah bidang kehidupan yang sama menariknya dengan masalah ekonomi dan politik. Oleh karena itu, berita hukum dan peradilan hampir selalu menarik perhatian publik di seluruh dunia. Berita laporan pengadilan tentang pemerkosaan, pembajakan, perceraian selebriti, sengketa tanah, warisan, perampokan atau perdagangan narkoba menarik karena unsur-unsur konflik dan rasa keadilan sosial dan pribadi, termasuk keinginan manusia untuk mencari keadilan, sederhana. Sering terjadi diskusi dan perselisihan tentang efektivitas dan kualifikasi produk hukum di surat kabar, serta dedikasi, loyalitas, dan dedikasi aparat penegak hukum karena proses hukum, surat kabar.³¹

Berita mengandung berbagai unsur-unsur peting yang harus ada di dalamnya, yaitu :

1. Penting : mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca.
2. Besaran : sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai, atau angka yang besar hitungannya sehingga pasti menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh orang banyak.
3. Kebaruan : memuat peristiwa yang baru saja terjadi.

³⁰ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik : petunjuk menulis berita* (Jakarta ,Erlangga : 2011), 46

³¹ Ibid, hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kedekatan : memiliki kedekatan jarak ataupun emosional dengan pembaca.
5. Ketermukaan : hal-hal yang mencuat dari diri seseorang atau sesuatu benda, tempat atau kejadian.
6. Sentuhan manusiawi : sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati, dan minat.

Pesannya lebih mudah dipahami daripada definisinya.³² Menurut definisi, berita bukanlah daftar "apa pun itu, tetapi tidak pernah." Keadaan dan perbedaan bisa membuat sesuatu menjadi segar. Untuk memahami berita, penting untuk memahami poin-poin berikut: (1) Berita harus merupakan fakta, tetapi tidak semua fakta adalah berita. (2) Berita dapat berupa opini, terutama dari tokoh atau penguasa di bidang tertentu. (3) Berita, terutama tentang orang-orang, tentang apa yang mereka katakan dan lakukan. (4) Berita tidak selalu disajikan dalam bentuk berita terkini. (5) Berita yang penting bagi satu komunitas atau universitas mungkin kurang penting atau tidak penting bagi komunitas atau universitas lain, dan bahkan mungkin tidak memiliki nilai informasi. (6) Apa yang baru di satu paroki atau universitas mungkin baru di paroki atau universitas lain. (7) Berita hari ini sering kali bukan berita hari berikutnya. (8) Apa yang dianggap seseorang sebagai informasi belum tentu dianggap sebagai informasi bagi orang lain. (9) Dua faktor yang penting untuk penyiaran berita, daya tarik dan kepentingan, tidak selalu identik. Namun disini perlu diberikan definisi pesan, definisi ini diperlukan agar dapat diketahui dengan jelas apa yang akan disebut pesan untuk kepentingan akademik dengan bantuannya. Lainnya bervariasi sesuai dengan perspektif mereka dari sudut yang berbeda.³³

Menurut definisi lain dari berita oleh Doug Newson dan James A. Wollert dalam *Media Writing: News for the Mass Media* (1985:11), dalam

³² Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 31

³³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

definisi sederhana, berita adalah semua orang yang ingin dan perlu tahu, atau kesadaran sosial umum. Melalui pemberitaan, media menginformasikan kepada publik tentang kebutuhan mereka. Assegaff, 1983 (dalam Mondry, 2008: 132133) mengutip pembatasan yang diberlakukan oleh tokoh berita lainnya termasuk sebagai berikut:³⁴

- a) Dalam bukunya “News Writing”, M. Lyle Spencer berpendapat bahwa berita adalah fakta atau gagasan nyata yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca.
- b) William Blair menunjukkan dalam "Menulis dan Mengedit Surat Kabar" bahwa berita wartawan diterbitkan di surat kabar karena dapat membangkitkan minat atau relevansi pembaca surat kabar atau menarik pembaca. informasi.
- c) William S. Molesby menulis dalam bukunya "Into the News" bahwa berita dapat didefinisikan sebagai laporan yang benar dan adil tentang peristiwa besar baru-baru ini yang telah menarik perhatian pembaca surat kabar. informasi.
- d) Eric K. Hepwood menulis: “Berita adalah pengumuman pertama dari suatu peristiwa penting yang dapat menarik perhatian publik. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa berita adalah laporan terpenting dari fakta atau gagasan yang nyata, menarik, atau penting yang tidak terduga. Cara cepat : Memberikan layanan kepada sebagian besar pemirsa melalui media tradisional seperti surat kabar, radio, televisi atau media Internet.³⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, jurnalis dan jurnalis ternama Frank Luther Mott meyakini dalam bukunya “New News Review” bahwa setidaknya ada delapan konsep berita yang perlu mendapat perhatian kita. Konsepnya adalah sebagai berikut:

1. Berita Sebagai Laporan Tercepat

³⁴ Sumadiri Haris, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2005) hal. 64

³⁵ Sumadiri Haris, *Ibid.*, hal. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita adalah cara tercepat untuk menyebarkan opini, fakta, atau keduanya yang diterbitkan oleh surat kabar, radio, televisi, atau media internet, yang dapat menarik perhatian orang dan dianggap penting oleh sebagian besar pembaca, pendengar, atau pemirsa. Kecepatan pencarian, pencarian, pengumpulan dan pengolahan berita menjadi ciri utama jurnalis dan editor. Semakin cepat cerita ditayangkan online, semakin baik. Mengapa faktor kecepatan yang dihasilkan berbentuk piramida atau rumus terbalik? Dalam konsep ini, penekanannya adalah pada munculnya aspek-aspek baru (berita). Sebagai faktor terpenting dalam berita. Namun, dengan siaran berita di radio dan televisi, faktor "saat ini" dipertimbangkan. Fakta menunjukkan bahwa siapa pun yang mendengarkan berita di radio atau TV akan menghabiskan waktu untuk membaca berita keesokan harinya. Di koran juga sama. Berkat jurnalisme, saya memiliki penonton.³⁶

2. Berita Sebagai Rekaman

Rekaman peristiwa dalam arti "dokumen" dapat disajikan dalam berita dengan menyisipkan rekaman suara para ahli dan peristiwa, atau seluruh proses peristiwa per detik dapat diputar dalam laporan dan siaran langsung dalam bentuk rekaman video peristiwa. Ini tidak hanya berlaku untuk radio. Bagi surat kabar, tabloid dan majalah, atau yang biasa kita sebut media cetak, berita juga termasuk pentingnya merekam peristiwa. Hal ini diwujudkan dalam berbagai gambar dalam karya tulis dan laporan. Foto dan gambar dalam teks dan teks metadis, jelas dan hati-hati. Sifatnya didokumentasikan. Menurut para ahli bahasa, menulis lebih menekankan pada struktur dan makna, sedangkan bahasa atau bahasa lebih mengutamakan perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Berita yang dimuat di surat kabar adalah bahan dokumenter. Hal ini seringkali menjadi bukti sejarah yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶Onong Uchjana Effendy, *Ibid.*, hal. 132

berharga. Surat kabar Amerika "The New York Times" pernah memenangkan Hadiah Pulitzer karena melaporkan materi dokumenter.

3. Berita Sebagai Fakta Objektif

Berita adalah laporan fakta, bukan laporan fakta. Padahal, berita merupakan rekonstruksi peristiwa, dengan proses pemberitaan yang sangat ketat dan terukur. Secara teori, penekanannya adalah pada kenyataan bahwa media yang disajikan kepada khalayak sebenarnya adalah realitas tangan kedua (second reality). Realitas tangan pertama adalah fakta atau peristiwa itu sendiri (first reality) 9. Faktualitas dan objektivitas. Tetapi nilai obyektif dari fakta tidak jelas, karena tidak ada obyektivitas yang mutlak. Bagi wartawan, berita objektif adalah gambaran dari fakta yang mereka amati secara terbuka. Artinya, laporan yang jujur.

4. Berita Sebagai Interpretasi

Teori berita memperingatkan bahwa tidak semua berita dapat menjelaskan masalah. Dalam banyak kasus, laporan media dan laporan berita hanyalah fakta yang tidak disebutkan. Tantangan bagi media adalah memastikan bahwa fakta yang tampak bodoh bagi pembaca, pendengar, atau pemirsa dapat berbicara sendiri dalam bahasa yang mudah dibaca dan diserap. Untuk itu, editor menganalisis berita, melakukan wawancara ahli, artikel dan editorial yang juga muncul dalam berbagai fenomena dan fakta. Dalam situasi sulit yang mempengaruhi politik, bisnis, atau ilmu pengetahuan, perlu untuk mengklarifikasi fakta tentang penyebab, sejarah, konsekuensi, keadaan dan hubungannya dengan hal-hal lain. Ini adalah "sepotong berita". Mempelajari dan mendemonstrasikan hal ini membutuhkan kebijaksanaan dan kejujuran, tetapi bahaya dari laporan interpretatif ini adalah bahwa laporan tersebut memasukkan unsur prasangka terhadap masalah atau individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berita Sebagai Sensasi

Tahap awal pengumpulan informasi adalah perasaan. Persepsi sensorik berasal dari kata “makna”, yaitu alat indera yang menghubungkan tubuh dengan lingkungan. Perasaan adalah pengalaman dasar langsung, tanpa bahasa, simbol atau pemrosesan konseptual, dan terutama terkait dengan aktivitas alat musik. Perasaan. Berita dari media dipandang sebagai sensasi, dapat dipahami sebagai persepsi, tetapi sebenarnya juga dipahami sebagai informasi. Perasaan adalah bentuk takhayul berita yang harus dihindari. Bagi pembaca, ini akan berbeda, dengan laporan serius tentang peristiwa penting seperti bencana atau perang dan peristiwa kecil lainnya seperti skandal dan rumor.

6. Berita Sebagai Minat Insani

Dari dulu hingga sekarang, berbagai peristiwa di dunia ini seringkali meluluhkan hati dan perasaan kita. Kami sedih, kami menangis. Kami malah histeris. Terlalu banyak berita di media merusak pikiran, emosi, dan psikologi kita. alam. pengeboman. Penyiksaan pembunuhan. kejam. Tsunami. Semua ini sangat menyentuh hati dan hati nurani kami. Akal sehat kita. Tapi sepertinya kami tidak berdaya. Tidak ada yang bisa kami lakukan selain menangis histeris. Berita menarik di sini bukan karena pentingnya peristiwa yang terlibat, tetapi karena menyentuh emosi manusia, membangkitkan perasaannya, dan tergerak dan bersukacita. , Khawatir dan sebagainya.

7. Berita Sebagai Ramalan

Faktanya, berita tidak hanya melaporkan perilaku atau situasi yang terlihat dengan mata telanjang. Pesan-pesan ini juga menunjukkan dampak dari tindakan atau keadaan ini. Pesan dapat berisi penjelasan, prediksi, dan kesimpulan. "Dunia batin" dapat ditipu melalui "berbagai manifestasi". Schram menekankan ketidakpastian. Oleh karena itu, membaca, mendengarkan, dan melihat informasi harus mencerahkan pikiran kita. Wartawan cenderung mengalihkan perhatiannya dari masa

kini ke masa depan karena minat pembaca terutama terfokus pada masa depan. Secara umum, kita berharap berita tidak hanya dapat memberikan informasi tentang masa kini, tetapi juga memberikan prediksi intelektual untuk masa depan.

8. Berita Sebagai Gambar

Dalam pers, ini disebut aksioma: gambaran seribu kata. Dibandingkan dengan teks, seberapa kuat efek gambarnya? Di dunia surat kabar saat ini, kartun adalah salah satu alat yang digunakan untuk mempengaruhi khalayak setelah mengedit kolom dan artikel. Sikap dan bahkan perilaku sosial dapat dimobilisasi melalui kartun, karena gambar, foto, dan kartun menyampaikan informasi yang jelas dan menambah vitalitas pada deskripsi lisan lainnya.

Sebuah teks berita adalah konstruksi atas realitas. Maka dari itu, sudah sewajarnya jika banyak wartawan mempunyai berbagai pandangan yang berbeda dalam sebuah situasi dan kasus atau peristiwa yang sama. Hal tersebut sangat dapat terjadi dan dapat dilihat dari bagaimana ia mengkonstruksikan peristiwa tersebut dan dituangkan dalam sebuah teks berita.

Realitas diamati oleh wartawan dan diserap dalam kesadaran wartawan. Dalam proses eksternalisasi, wartawan menceburkan dirinya untuk memaknai realitas. Konsepsi tentang fakta yang diekspresikan untuk melihat realitas. Hasil dari berita adalah produk dari proses interaksi dan dialektika tersebut.³⁷ Setiap wartawan akan berbeda dalam menangkap momen peristiwa yang terjadi, dan dalam menuangkannya di teks berita setiap wartawan mempunyai bahasanya tersendiri.

Berita berasal dari bahasa sanskerta Vrit yang berarti “ada” atau “terjadi, namun dapat pula dikatakan Vritta artinya “kejadian yang telah terjadi”. Jadi yang dimaksud dengan berita adalah lapora peristiwa aktual dan hangat melalui proses kerja jurnalistik sehingga layak dipublikasikan oleh media massa. Berita itu lebih dari sekedar kegiatan berkomunikasi antar manusia, tetapi berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷*Ibid.*, hlm. 20

merupakan hasil pengolahan data mentah dalam bentuk teks, suara, gambar, film yang diolah menjadi suatu berita.³⁸

Berita terjadi melalui proses yang dinamakan kegiatan jurnalistik. Kegiatan tersebut meliputi mencari peristiwa atau kejadian, mengumpulkan fakta dan mengolahnya menjadi suatu berita kemudian disebarkan melalui media massa.

Dalam penyajian berita di media massa cetak (surat kabar/majalah) memiliki ciri khas tersendiri, yaitu menggunakan jenis berita yang langsung mengemukakan fakta yang disebut *straight news* tanpa penambahan kata-kata diplomatis atau berita tidak langsung yang diplomatis sehingga fakta yang kelihatan sepele menjadi menarik untuk diamati dan dinikmati, dan jenis ini disebut *features news*.

Setiap berita yang terbit, biasanya memberitakan kejadian yang hangat atau berita tersebut merupakan peristiwa yang terjadi kemarin atau dalam waktu dekat. Biasanya surat kabar paling cepat memberitakan peristiwa yang terjadi di hari sebelum Koran atau surat kabar tersebut terbit dan dibaca oleh khalayak.

Berita sendiri berbeda menurut karakteristik media massa, bila berita itu dimuat dalam media cetak Koran dan majalah, maka ada ciri khasnya tersendiri yang lebih menekankan pada kekuatan headline (judul) berita, kepadatan informasi dalam bagan piramida terbalik, penempatan berita di halaman depan atau belakang, berita dengan foto atau tanpa foto, berita di halaman berwarna atau tidak berwarna. Gaya bahasa *straight news* atau *features*, semuanya memainkan peran penting dalam pembuatan berita di media cetak.

Media cetak seperti Koran dan majalah membutuhkan kemampuan membaca dari khalayak, selain itu dituntut membayangkan suatu peristiwa dalam benaknya. Khalayak media juga masih dapat kembali pada artikel atau berita yang sama bila suatu saat ia perlu mengingat kembali.

Jika media komunikasi adalah semua sarana atau alat komunikasi dalam kehidupan manusia baik secara verbal (teks, gambar) maupun nonverbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media, Cerdas Media Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 87-89.

(mimik muka, gerakan) maka media dalam komunikasi massa dapat berupa media cetak dan elektronik. Media massa cetak adalah media massa yang menggunakan media cetak seperti kertas Koran yang di dalamnya ada tulisan yang berupa kata-kata dan kalimat, akan tetapi tulisan tersebut bukanlah tulisan biasa layaknya surat-menyurat, melainkan tulisan yang disebut news (berita) yang teknik penulisannya mengikuti kaidah jurnalistik. Surat kabar dan juga majalah merupakan salah satu bagian dari media massa cetak.³⁹

Surat kabar atau koran merupakan media massa paling tua sebelum adanya film, radio, dan televisi. Sebagai media cetak, surat kabar mempunyai kelebihan yaitu sebagai catatan tertulis yang mampu merekam peristiwa bahkan kejadian di masa lampau meskipun peristiwa itu sudah terjadi beberapa puluhan tahun yang lalu. Surat kabar cetak dibedakan atas periode terbit yaitu pagi dan sore, ukuran dari plano dan tabloid, dan sifat penerbitannya secara nasional, lokal.⁴⁰

3. Berita Penumpukan Sampah

Sampah adalah istilah umum yang sering digunakan untuk menyatakan limbah padat. Sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan perlakuan, baik karena telah sudah diambil bagian utamanya, atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya yang ditinjau dari segi social ekonomis tidak ada harganya dan dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan terhadap lingkungan hidup.⁴¹

Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomi.⁴² Menurut kamus istilah lingkungan hidup, sampah mempunyai definisi sebagai bahan yang tidak mempunyai nilai, bahan yang tidak berharga untuk maksud biasa, pemakaian bahan rusak, barang yang cacat dalam pembikinan manufaktur, materi berkelebihan, atau bahan yang ditolak.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 41-42

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 45-46

⁴¹ S. Hadiwiyoto, *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*, (Jakarta: Yayasan Idayu, 1983), hlm. 46.

⁴² E. Colink, *Istilah Lingkungan Untuk Manajemen*, 1996

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampah adalah limbah yang berbentuk padat dan juga setengah padat, dari bahan organik atau anorganik, baik benda logam maupun benda bukan logam, yang dapat terbakar dan yang tidak dapat terbakar. Bentuk fisik benda benda tersebut dapat berubah menurut cara pengangkutannya atau cara pengolahannya.

Pengelolaan sampah mencakup semua tindakan untuk menangani sampah mulai dari pembangkitan hingga pembuangan akhir. Dalam arti luas, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan, pengiriman dan pengangkutan, serta pengelolaan dan pembuangan sampah. Pengelolaan sampah di perkotaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: pengumpulan, pembuangan, dan pembuangan. Secara sederhana, langkah dan proses kegiatan pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

Pengumpulan didefinisikan sebagai pengolahan sampah dari sumbernya ke tempat pembuangan sementara sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Gunakan peralatan pada tahap ini. Bantuan yang diberikan berupa tong sampah, tong sampah, tong sampah, troli, dan lokasi pembangunan sementara. Jumlah pekerja yang mengumpulkan sampah pada periode tertentu.

Selama tahap pengangkutan, beberapa kendaraan pengangkut berat digunakan untuk membantu pengangkutan ke lokasi penyimpanan/penanganan akhir. Tahap ini juga melibatkan karyawan yang mengangkut sampah dari TPA ke tempat penampungan akhir dalam jangka waktu tertentu. Pada tahap penyimpanan atau pengolahan akhir, limbah diolah secara fisik, kimia atau biologis sesuai dengan situasi untuk menyelesaikan keseluruhan proses. Menurut Balderton Adisasmita, istilah “administrasi” sama dengan “administrasi”,⁴³

Menurut Administasminta, pemerintahan sekarang bukan hanya suatu kegiatan, tetapi serangkaian tindakan, termasuk fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. tujuan secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³Adisasmita, Rahardjo, *Manajemen Pemerintah Daerah*. (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2011).

Pengelolaan sampah adalah setiap orang atau organisasi. pengelolaan sampah operasional.⁴⁴

Kajian Terdahulu

Menurut makalah penelitian sebelumnya, tema makalah ini hampir sama dengan yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Makalah Yufriz berjudul “Analisis Wacana Berita Dahlan Iskan di Koran Riau Pos, bulan Februari-2014 3”. . Penelitian kualitatif. Kajian ini menganalisis wacana berita Dahlan Iskan. Peneliti menemukan 11 pesan tentang Dahlan Iskan, kemudian menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dycik untuk menganalisis teks dengan mengukur teks. Hasil analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro menunjukkan bahwa alamat surat kabar pada umumnya terkait Dahlan Iskan. Kegiatan yang dilakukan dalam hal ini menuai dukungan. Dalam struktur makro, hanya sebagian kecil dari tema-tema yang memuat tema-tema yang secara tidak sengaja membentuk citra positif dalam citra Dahlan Iskan untuk membentuk makna lebih lanjut dalam struktur mikro untuk membantu membuktikan bahwa ucapan Dahl benar terhadap Iskan.

Jurnal Ilmu Komunikasi yang ditulis oleh Hattie Katur Ellawati berjudul "Kritik Wacana Teks Berita yang Mengungkap Tindakan Khusus Untuk Memerangi",⁴⁵ terhadap vonis Arthalita Suryani atas kasus suap di media online Media online yang memenuhi syarat penelitian ini adalah Kompas.com dan detik News.com. Tema penelitian ini adalah mengkaji secara kritis wacana seputar teks kasus informatif untuk mengungkap kasus khusus Arthalit Suryani yang dipidana kasus suap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang disengaja, artinya sampel penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Ada 15 sampel pesan dari Kompas.com dan 22 pesan teks dari detik News.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memberitakan berita yang sama, setiap perusahaan

⁴⁴ Ibid, hlm. 22.

⁴⁵ <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/26> diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 19.00 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media memiliki caranya masing-masing untuk memudahkan publik dalam memahami informasi tersebut. Perbedaan metode ini berarti perbedaan pilihan kata dalam teks berita, perbedaan genre teks, dan intertekstualitas yang dipengaruhi oleh ideologi masing-masing media. Ideologi ini harus ditujukan kepada khalayak sasaran yang dituju.

Buku Harian Elvinaro Ardianto yang berjudul “Analisis Berita Harian Ide-ide Populer dan Wacana Kritis Koran Kompas Sebagai Humas Politik Dalam rangka Membangun Reputasi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)”⁴⁶ Metode penelitian yang digunakan adalah Norman · Kritik wacana pandangan Norman Fairclough. Subjek survei ini adalah kritik terhadap pidato pers Presiden SBY. Presiden SBY. Konsumsi teks rasional populer berarti pembaca mempersepsikan (negatif) yang sama dengan penciptaan teks yang diciptakan oleh rasionalitas populer. Pada saat yang sama, konsumsi teks Kompas merupakan kebalikan (negatif) pembaca teks Kompas, yang seringkali menjadi brand reputasi positif presiden SBY.

Makalah penulis yang berjudul “Anaisis pada Berita Ledakan Bom Sarin di Tribun Pekanbaru” ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian berdasarkan teori analisis wacana Theun A. Van Dyck, empat mode informasi dianalisis dari dimensi teks, yaitu struktur makro, struktur super dan struktur mikro. Kemudian sampai pada kesimpulan bahwa pidato di sini umumnya mendukung pemboman Saryn dan menekankan pelaku di balik pemboman itu, para teroris.

Kerangka Pikir

Peneliti mengamati pemberitaan penumpukan sampah di Kota Pekanbaru pada Tribun Pekanbaru dan menganalisisnya menggunakan metode analisis wacana. Analisis wacana mencoba mengungkapkan maksud tersembunyi dari bawahan yang meminta. Praktik sosial (konstruksi realitas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ [Http://Jurnalikom.uinsby.ac.id/indek.php/jurnalikom/article/view/33/27](http://Jurnalikom.uinsby.ac.id/indek.php/jurnalikom/article/view/33/27) diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 23.00 Wib

hubungan dialektis antara isu-isu yang memicu diskusi dalam konteks sosial, budaya, dan ideologis tertentu. Di sini, bahasa dianggap sebagai faktor penting yang mewakili maksud pembicara. Ada banyak model analisis wicara yang dikembangkan oleh para ahli. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analitik Theun A. Van Dyck, yang terbagi menjadi:

1. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global dari teks, yang dapat dilihat dari topik/topik teks. Unsur ini berkaitan dengan gambaran umum teks. Bisa juga disebut gagasan utama, abstrak atau gagasan utama teks. Ide-ide Van Este Dyck akan membantu peneliti mengamati dan memperhatikan bagaimana jurnalis membentuk teks.

2. Superstruktur

Struktur wacana kedua ini adalah struktur teks, seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, dan kesimpulan. Struktur mengamati pola, yaitu bagaimana bagian-bagian dan urutan pesan terpola dalam tubuh pesan. van Dijk, pentingnya struktur Strategi reporter adalah mempertahankan topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dalam urutan tertentu.

3. Struktur Mikro

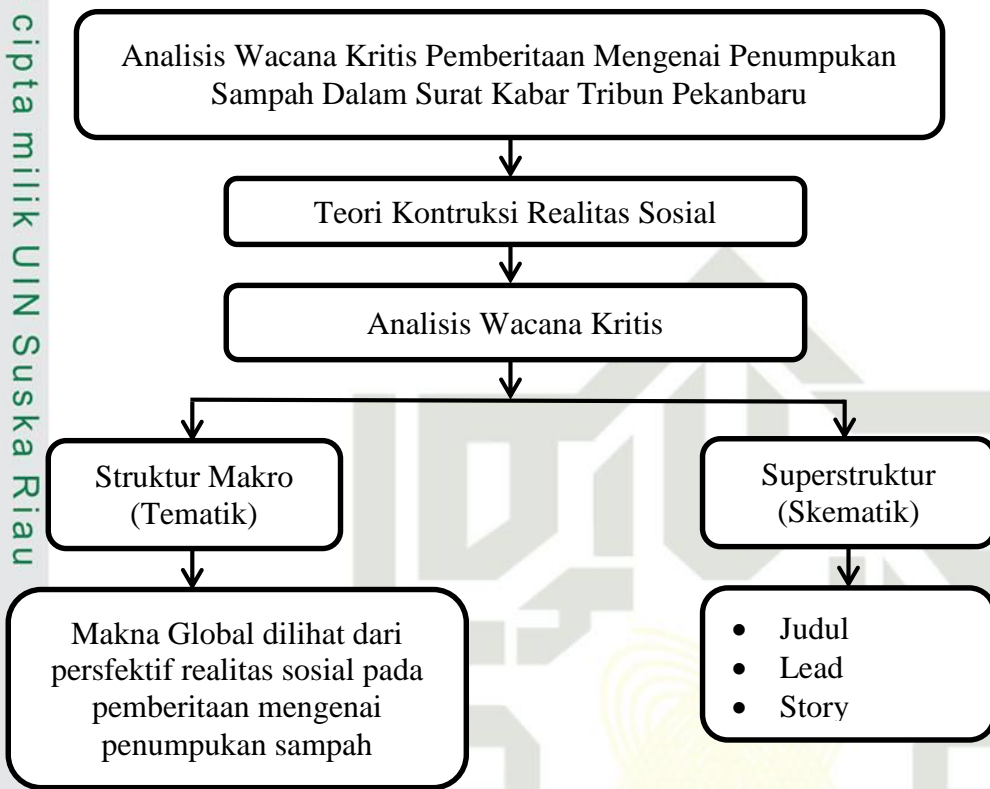
Struktur ini mewakili makna lokal teks, yang dapat dibaca dari pilihan kata, kalimat, dan gaya dalam teks. Ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam struktur ini, yaitu, semantik, sintaksis, gaya dan retorika. Anda ingin menyorot pesan dalam teks. Misalnya, tentukan detail di satu sisi, atau jelaskan di satu sisi, dan kurangi di sisi lain. Grammar mencoba melihat bagaimana memilih kalimat (bentuk, tata letak). Cobalah untuk memahami struktur teks pesan melalui pilihan kata, dan bagaimana dan di mana retorika menekankan poin-poin kunci.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir Penelitian Tentang Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Eriyanto, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara berpikir dari hal-hal tertentu (fakta pengalaman) ke hal-hal yang umum (tingkat konseptual).⁴⁷ Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode kritis, yaitu metode kritis yang menitikberatkan pada penemuan aspek-aspek tersembunyi di balik realitas permukaan untuk mengkritisi dan mengubah struktur sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Harian Tribun Pekanbaru, Jalan H. Imam Munandar / Harapan Raya No. 383, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan menfokuskan pada dokumen berupa Koran harian Tribun Pekanbaru edisi 01 Februari – 28 Februari 2021 yang berjumlah 16 edisi. Dari 16 edisi ini ada 7 berita yang terkait dengan penumpukan sampah. Kemudian dari 7 berita tersebut penulis memilih 5 berita sebagai bahan penelitian untuk Skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada dengan mengumpulkan dokumentasi. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumen bisa berbentuk dokumen public atau dokumen privat. Dokumen privat misalnya memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya. Dokumen

⁴⁷Rachmat, Kriyantono, *TeknikPraktikRisetKomunikasi*, (Jakarta :Kencana, 2006), 196.

public misalnya berbentuk laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainnya.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa Koran harian Tribun Pekanbaru edisi 01 Februari – 28 Februari 2021.

Validitas Data

Kredibilitas adalah tingkat keakuratan antara data yang tersedia dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang reliabel mengacu pada data yang tidak memiliki perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan teknologi verifikasi dokumen sebagai asisten peneliti untuk memahami topik penelitian. Verifikasi, keakuratan dan keabsahan dokumen sangat penting karena dokumen merupakan alat verifikasi yang utama. Pemeriksaan dokumen harus mempertimbangkan kesan surat kabar yang diterbitkan oleh Tribun Pekanbaru dan tampilan logo surat kabar Tribun di surat kabar tersebut, yang akan diselidiki dalam pertanyaan mulai 1 hingga 28 Februari 2021.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis mengadopsi metode deskriptif dan analisis kualitatif. Data yang diperoleh (dalam bentuk teks, gambar, perilaku) tidak dinyatakan dalam bentuk angka statis, tetapi dalam bentuk kualitatif yang lebih kaya dari angka Atau frekuensi.

Dalam metode analisis data, penulis mengadopsi metode analisis wacana, dan model analisis wacana yang digunakan peneliti adalah model analisis wacana Toyne A. Van Dyck.

⁴⁸ Ibid, hlm. 120.

⁴⁹ <http://zuraidasyahla.blogspot.com/2013/11/ujivaliditasdanreliabelitas.html>, diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 23.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengamatan, pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya mengenai analisis wacana pemberitaan penumpukan sampah pada harian Tribun Pekanbaru dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Analisis wacana merupakan alternative analisis isi media yang dilakukan secara kualitatif. Dari wacana berita penumpukan sampah yang sajikan Harian Tribun Pekanbaru, sesuai elemen berita struktur makro, superstruktur dan struktur mikro (leksion) menggambarkan dengan jelas peristiwa yang terjadi, dengan menggunakan pilihan kata yang menarik minat pembacanya. Mengenai penyembunyian nama dengan tujuan menjaga privasi pelaku atau subjek yang diberitakan penulisan berita menggunakan nama Inisial, seperti dengan menggunakan singkatan atau nama samaran.
2. Wacana yang dibangun dalam penulisan berita penumpukan sampah dilihat dari struktur makro, superstruktur dan pemilihan kata (leksion) menggambarkan empat ideologi penulis / wartawan yang di ikutsertakan dalam wacana pemberitaan. Adapun ideology yang di ikutsertakan dari aspek elmen makro dan superstruktur wacana berita penumpukan sampah yang sajikan Harian Tribun Pekanbaru adalah sebagai berikut :
 - a) Pro/ Berpihak kepada pemerintah atau intansi kelembagaan.
 - b) Pro/ berpihak kepada subjek yang diberitakan.
 - c) Kontra / tidak berpihak / menyudutkan pelaku, subjek yang diberitikan.

B. Saran

Banyak fenomena kebahasaan yang dapat diteliti dari wacana. Berbagai strategi dapat dilakukan untuk menyembunyikan ideologi penulis dan berbagai cara untuk mengungkapkan ideologi tersebut lewat struktur makro, superstruktur dan pilihan kata. Mengingat masih banyak hal yang belum sempat

diungkapkan dalam penelitian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut baik dengan pendekatan yang sama atau pun pendekatan yang berbeda. Dengan sumber data media massa harian Tribun Pekanbaru. Meskipun demikian harapan penulis, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengajaran wacana bagi jurnalis / wartawan, serta bermanfaat sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dalam menggeluti dunia jurnalistik.

Selain itu juga, diakhir penulisan skripsi ini penulis memberikan saran kepada jurnalis yang berkiprah didunia media massa antara lain sebagai berikut :

1. Surat kabar Tribun Pekanbaru sebagai media cetak yang cukup besar ditinjau dari tingkat oplah yang tinggi dibandingkan media cetak lainnya, mempertahankan idealisme/netral dalam hal pemberitaan, sehingga tidak ada pihak-pihak tertentu yang diuntungkan atau dirugikan.
2. Penulisan berita penumpukan sampah yang dikemas dalam pemberitaan seyogyanya ditulis seobjektif mungkin, tanpa menonjolkan pihak-pihak tertentu, sehingga berita/kejadian yang diwacanakan melalui berita tulisan yang disampaikan lewat media memberikan efek positif khalayak pembaca media, sesuai dengan fungsi dan peranan media ditengah-tengah masyarakat.
3. Dalam hal sumber berita khususnya berita penumpukan sampah, media Tribun Pekanbaru lebih banyak didapatkan dari pemerintah, sehingga pemberitaan berbeda dengan berita-berita yang langsung diperoleh dari lokasi penumpukan sampah. Oleh karena itu agar lebih objektif maka perlu pendalaman di lokasi penumpukan sampah, agar berita lebih berimbang.
4. Untuk khalayak pembaca, agar tidak terbawa oleh subjektifitas pengarangnya dalam menelaah teks, maka dalam hal analisa atau menelaah teks tersebut diperlukan *counter-prejudice* artinya permbaca perlu curiga atau kritis terhadap diri sendiri dan terhadap teks. Sehingga terjadi wacana yang cerdas dan subjektif mungkin antara pihak pembaca dan penulis wacana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : Rajawali pers, 2011.
- Badara, Aris. *Analisis Wacana : Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2005.
- Friyanto. *Analisis Wacana (pengantar analisis teks media)*. (Yogyakarta, LKis : 2011)
- Haris Assegaff, Dja'far. *Jurnalistik Masa Kini : Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta, Ghalia Indonesia : 1991
- Haris Sumadiria, AS. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, . Jakarta : Kencana, 2006.
- Sardar, Ziauddin, Borin Van Loon. *Membongkar Kuasa Media*. Yogyakarta : Resist Book, 2008.
- Saeful Muhtadi, Asep. *Jurnalistik : Pendekatan Teori dan Praktik*,. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Setiati, Eni. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan, Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*. Yogyakarta : Andi, 2005.
- Gregar, Ashadi, dkk. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta : Kanisius, 1999.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Sabiakto, Henry, Rachma Ida. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, Jakarta : Kencana, 2012.
- Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah Surabaya, 1997.
- Willing Barus, Sedia. *Jurnalistik : Petunjuk Menulis Berita*. Jakarta : Erlangga, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internet

<http://muamarrizapahlevi.blogspot.co.id/2012/02/fungsi-pengawasan-media.html?m=1> diakses pada hari Senin pukul 11.00 Wib.

<http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli> diakses pada Selasa, 23 Maret 2021, pukul 18:45 WIB.

<http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/26> diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 19.00 Wib.

<http://Jurnalikom.uinsby.ac.id/indek.php/jurnalikom/article/view/33/27> diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 23.00 Wib.

<http://zuraidasyahla.blogspot.com/2013/11/ujvaliditasdanreliabelitas.html>, diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 23.30 Wib.

FOTO DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3466/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2021 Pekanbaru, 28 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Hairo Jumaigi**

Kepada Yth.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Hairo Jumaigi** NIM. 11443104188 dengan judul "**Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

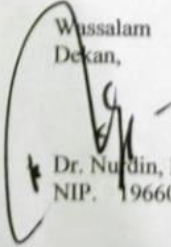
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Prodi Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-3999/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Kepada Yth,
Direktur
Harian Tribun Pekanbaru
Provinsi Riau

Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HARIO JUMAIGI
N I M	: 11443104188
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru ."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H



Tribun Pekanbaru
HARAPAN RAGI
 Kelompok **KOMPAS** Gramedia

No : 001/HRD-Eks/VII/2021
 Hal : Surat Hasil riset
 Lamp : -

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Mengadakan Penelitian dengan Nomor surat B-3999/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021, maka dengan ini kami PT. Riau Media Grafika (Tribun Pekanbaru) menerangkan bahwa :

Nama : Hario Jumaigi
 NIM : 11443104188
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Sudah melakukan riset atas Surat Kabar Tribun Pekanbaru

Demikian informasi ini disampaikan dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, 23 Juli 2021

Hormat Kami,

Isramaita
 Finance dan HRGA Manager

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Hal: Naskah Riset Penelitian

Kepada. Yth

Bapak Dr. Nurdin, Ma

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum, wr.wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca dan memberikan petunjuk serta perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **HARIO JUMAIGI** dan **NIM 11443104188** dengan judul **"ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI PENUMPUKAN SAMPAH DALAM SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian bapak dekan kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN MENGENAI PENUMPUKAN SAMPAH
DALAM SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU**

Disusun oleh:

Hario Jumaigi
Nim : 11443104188

Telah dipersetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 25 juni 2021

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118199603001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118199603001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HARIO JUMAIGI, lahir di Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 10 Mei 1995. Ia merupakan anak Kedua dari pasangan bapak Arlizan dan ibu Syamsiar. Penulis memulai pendidikan formal dari tingkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) 011 Pulau Panjang Cerenti Kuantan Singingi dan Lulus pada tahun 2008, Semasa SD penulis merupakan murid yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam

bidang akademik penulis sering mendapatkan juara di kelas dan dalam bidang ekstra kurikuler penulis sering menjadi perwakilan sekolah dalam pertandingan antar sekolah untuk memperingati 17 Agustus. selanjutnya penulis melanjutkan pendidika kejenjang SMP N 02 Cerenti Kuantan Singingi Dan lulus pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang SMA yaitu SMA 01 Cerenti Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2014. Semasa SMA penulis Masih aktif dalam bidang ekstra kurikuler dalam bidang olahraga sepak bolan dan paskibraka. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Ilmu Komunikasi Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

Penulis melaksanakan penelitian di Tribun Pekanbaru dengan judul penelitian“Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Penumpukan Sampah Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru (Edisi Februari 2021)”, *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan studi pada bulan Agustus 2021 pada sidang sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riaudengan nilai sangat memuaskan.